

## PEMDA KOLTIM BANGUN JALAN BETON UNTUK USAHA TANI DAN PRODUKSI



Sumber gambar: [https://cdn.rri.co.id/berita/Kendari/o/1719475556030-Bupati\\_Koltim\\_3/q2riwqhu4j19op7.jpeg](https://cdn.rri.co.id/berita/Kendari/o/1719475556030-Bupati_Koltim_3/q2riwqhu4j19op7.jpeg)

### Isi Berita:

KBRN, Kolaka Timur : Dalam rangka meningkatkan usaha pertanian dan produksi hasil pertanian pemerintah kabupaten Kolaka Timur (Koltim) Sulawesi tenggara (Sultra) pada 2024 ini kembali membangun sejumlah jalan beton di sejumlah titik di daerah ini.

Kepala Dinas Perkebunan dan Hortikultura Koltim Lasky Paemba mengatakan, tambahan pembuatan rabat beton yang akan dibangun tahun ini, sebanyak 38 titik, yakni delapan titik menggunakan Dana Alokasi Umum (DAU), dan 30 titik yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK). “Jadi saat ini pembangunan jalan beton sementara proses dengan menggunakan metode Katalog dimana dari 38 titik ini, rata-rata panjangnya itu 280-300 Meter per titik,” tutur Lasky Paemba di Koltim, Kamis (27/6/2024).

Menurutnya Lasky di akhir tahun 2023 lalu, Pemda Koltim telah mengerjakan rabat beton jalan produksi dan usaha tani di beberapa kecamatan dengan total panjang 3.867 meter atau 3,87 kilometer, dengan lebar masing-masing 2 meter, yang bersumber dari APBD, dan APBD-Perubahan, dimana jalan rabat beton yang dibangun tersebar di Kecamatan Tirawuta, Lambandia, Mowewe, Lalolae, Aere, dan Dangia. Dia juga mengatakan Pembangunan jalan produksi perkebunan atau jalan pertanian ini, baik pembukaan jalan, peningkatan, pengerasan jalan maupun rabat beton, merupakan salah satu upaya Pemkab Koltim melalui Bupati Koltim. “Pembangunan ini guna membantu petani atau pekebun dalam mengangkut hasil produksinya serta memudahkan akses terhadap pasar,” ungkap Lasky melalui keterangan resminya,” ujarnya.

Sebelumnya, Bupati Koltim Abdul Azis secara terpisah mengatakan pembangunan itu mengingat akan kebutuhan masyarakat dimana Pemda Koltim harus hadir di mana masyarakat membutuhkan pertolongan, salah satunya pembangunan jalan. “Apa yang menjadi kebutuhan masyarakat, harus kita upayakan untuk mewujudkannya, seperti jalan produksi ini, sangat dibutuhkan sekali oleh petani kita dalam mengelola dan memasarkan hasil-hasil pertanian dan perkebunan mereka. Meskipun belum semua kita penuhi,” tutur Abd Azis.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://www.rri.co.id/daerah/784371/pemda-koltim-bangun-jalan-beton-untuk-usaha-tani-dan-produksi>, “Pemda Koltim Bangun Jalan Beton Untuk Usaha Tani Dan Produksi”, tanggal 27 Juni 2024.
2. <https://sultra.antarane.ws.com/berita/462357/pemda-koltim-bangun-jalan-beton-usaha-tani-dan-produksi>, “Pemda Koltim bangun jalan beton usaha tani dan produksi”, tanggal 27 Juni 2024.

#### **Catatan:**

Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.

Ketentuan terkait Belanja Modal terdapat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah pada Lampiran bagian Bab II poin D.3.

- a. Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya. Pengadaan aset tetap memenuhi kriteria:
  - 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - 2) digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
  - 3) batas minimal kapitalisasi aset.Selain kriteria juga memuat kriteria lainnya yaitu:
  - 1) berwujud;
  - 2) biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
  - 3) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
  - 4) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- b. Dalam hal tidak memenuhi kriteria batas minimal kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam belanja barang dan jasa. Batas minimal kapitalisasi aset tetap diatur dalam Perkada.

- c. Aset tetap dianggarkan belanja modal sebesar harga perolehan. Harga perolehan merupakan harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.
- d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:
  - 1) Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai
  - 2) Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
  - 3) Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
  - 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
  - 5) Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
  - 6) Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
- e. Belanja modal aset lainnya digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak memenuhi kriteria aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Aset lainnya berupa aset tidak berwujud dengan kriteria:
  - 1) dapat diidentifikasi;
  - 2) tidak mempunyai wujud fisik;
  - 3) dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual;
  - 4) dapat dikendalikan oleh entitas; dan
  - 5) memiliki manfaat ekonomi masa depan.